

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES

Nur Inda Yani
Indaindaa11@gmail.com
Bambang Hadi Santoso

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The presence of capital market in Indonesia is marked by numerous investors who started to invest their capital in the form of stocks on various companies, one of them are Food and Beverages industries. The purpose of this research is to analyze the influence of financial performance which is measured by using return on equity, debt to equity ratio, current ratio, price to book value and dividend yield to the stock return on the Food and Beverages companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2014 periods. The research samples are 6 Food and Beverages companies and these companies have been selected by using purposive sampling. The data is the secondary data, and these data have been obtained from the STIESIA Surabaya Indonesia Stock Exchange Investment Gallery. The analysis technique has been done by performing multiple linear regressions in order to get complete description about the correlation among variables. The result of the research shows that current ratio and price to book value has significant and positive influence to the stock return, dividend yield has significant and negative influence to the stock return. The coefficient determination of the regression model that has been obtained is 0.258 or 25.8 percent.

Keywords: *Stock Return, Return on Equity, Current Ratio, Price to Book Value, Dividend Yield.*

ABSTRAK

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya diberbagai perusahaan, salah satunya dalam industri *food and beverages*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *return on equity, debt to equity ratio, current ratio, price to book value* dan *dividend yield* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Sampel penelitian terdiri dari 6 perusahaan dan dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian merupakan data sekunder, dan data tersebut diperoleh dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* dan *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, *dividend yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Koefisien determinasi dari model regresi yang diperoleh adalah sebesar 0,258 atau 25,8 persen.

Kata kunci : *Return saham, return on equity, current ratio, price to book value, dividend yield*

PENDAHULUAN

Dalam kondisi ekonomi global saat ini semakin mempengaruhi kegiatan perusahaan dalam melakukan persaingan bisnis. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat

bersaing adalah dengan penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal.

Kehadiran pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan *investor* karena pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal menurut Sjahrial, (2012: 13) adalah semua pasar yang terorganisasi dan lembaga - lembaga yang memperdagangkan warkat - warkat kredit (biasanya yang berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham - saham, obligasi, hipotek dan tabungan serta deposito berjangka.

Menurut Tandelilin, (2010: 7) alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. *Investor* dalam melakukan kegiatan investasinya melihat dua faktor yaitu tingkat pengembalian saham (*return*) dan resiko. Dalam kaitannya dengan investasi saham, *investor* memilih saham perusahaan yang layak untuk dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Fahmi, (2012: 81) saham merupakan tanda bukti penyerahan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut *return*. Sejalan dengan definisi tersebut, menurut Jogiyanto, (2010: 109) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan *return* total merupakan *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam periode tertentu (Jogiyanto, 2010: 206).

Untuk pengambilan keputusan investasi, para *investor* membutuhkan informasi tentang kondisi kinerja keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Salah satu alat yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah dengan rasio keuangan. Analisis ini melibatkan pelaporan keuangan di masa lalu, sekarang dan di masa yang akan datang. Analisis rasio adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan (Sjahrial, 2012: 35). Banyak indikator yang digunakan dalam analisis kinerja keuangan perusahaan. Fokus utama dari penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio nilai pasar. Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa - masa yang akan datang (Sunariyah, 2011: 4).

Pemilihan industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan penelitian adalah karena selama tahun 2010 sampai dengan 2014, *return on equity* yang merupakan salah satu dari rasio profitabilitas industri *food and beverages* mengalami penurunan dan sebagian lagi mengalami dan begitu juga dengan perusahaan lainnya pada industri *food and beverages* sama-sama mengalami peningkatan serta penurunan setiap tahunnya. Profitabilitas pada industri *food and beverages* berfluktuasi setiap tahunnya, dimana fluktuasi ini yang menyebabkan perusahaan dalam ketidakpastian. Kondisi tersebut menyulitkan *investor* dalam melakukan investasi. Oleh karena itu, *investor* tidak sembarangan dalam melakukan investasi atas dana yang dimilikinya. Tandelilin (2006: 240) menjelaskan bahwa dari sudut pandang *investor*, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan sejauh mana investasi yang akan dilakukan *investor* di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan *investor*. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*? (2) Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*? (3) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*? (4) Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and*

beverages ? (5) Apakah *Dividend Yield* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages* ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Dividend Yield* terhadap *return* saham industri *food and beverages*. Objek penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jangka waktu pengambilan sampel mulai tahun 2010 hingga 2014.

TINJAUAN TEORETIS

Investasi

Menurut Sunariyah, (2011: 4) investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa - masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Tandelilin, (2010: 2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Tujuan Investasi

Menurut Tandelilin, (2010: 7) tujuan *investor* melakukan investasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan, dalam arti luas tujuan investasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan *investor*. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah pendapatan masa datang. *Investor* umumnya selektif dan memilikipreferensi tertentu dalam berinvestasi. Perilaku dan preferensi *investor* dalam investasi mereka dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal maupun faktor eksternal.

Tipe - Tipe Investasi

Menurut Jogiyanto, (2010: 7) menyatakan bahwa ada dua macam jenis investasi, yaitu:

- a) Investasi langsung, yaitu dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lainnya.
- b) Investasi tidak langsung, yaitu dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva - aktiva keuangan dari perusahaan - perusahaan lain.

Saham

Dipergunakannya saham sebagai salah satu alat untuk mencari tambahan dana menyebabkan kajian dan analisis tentang saham begitu berkembang baik secara fundamental dan teknikal.

Menurut Tandelilin, (2010: 3) Saham merupakan surat tanda bukti bahwa kepemilikan atas aset - aset perusahaan yang menerbitkan saham. Sedangkan menurut Fahmi, (2012: 81) saham merupakan tanda bukti penyerahan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Melihat pengertian - pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa saham menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan yang menerangkan porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Jenis - Jenis Saham

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*).

a) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

b) Saham Istimewa (*Preferred Stock*)

Saham istimewa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (Fahmi, 2012: 81).

Return Saham

Return saham menurut Jogiyanto, (2010: 107) adalah merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi, namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Rodoni dan Herni Ali, (2010: 71), *return* saham adalah:

“merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil investasinya. *Return* tersebut dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi, tetapi diharapkan akan terjadi di masa datang”.

Menurut Jones dan Charles, (2004: 145), *return* saham adalah:

“Total *return* adalah ukuran dasar pengembalian aktual yang diterima oleh *investor* pada asset keuangan untuk setiap periode waktu tertentu.

Jenis-Jenis Return Saham

Return dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasian yang belum terjadi, namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Pengembalian (*return*) terdiri dari (Sjahrial, 2012: 69) :

1) *Return* realisasian

Return realisasian merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. Pengembalian historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan pengembalian yang diharapkan (*expected return*) dan risiko di masa datang.

Return realisasian ini penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian dan risiko di masa datang.

2) *Return* ekspektasian

Return ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh *investor* dimasa mendatang. Berbeda dengan pengembalian yang terealisasi yang sifatnya telah terjadi, pengembalian yang diharapkan sifatnya belum terjadi.

Komponen Return Saham

Return saham dibagi menjadi duakomponen, yaitu:

1) *Capital gain (loss)*

Capital gain (loss) yaitu bentuk keuntungan yang diperoleh *investor* dari selisih harga jual dan harga beli saham yang diinvestasikannya.

2) *Yield*

Yield yaitu pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Rumus Menghitung Return Saham

Secara sistematis, perhitungan *return* saham menurut Jones, (2004: 145) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{CF_t + (P_E - P_B)}{P_B} = \frac{CF_t + PC}{P_B}$$

Keterangan:

CF_t = Arus kas selama periode t pengukuran

P_E = Harga pada akhir periode t / harga jual

P_B = Membeli harga asset / harga pada awal periode

PC = Perubahan harga selama periode tersebut, atau P_e dikurangi P_b .

Pada penelitian ini *return* yang dipakai adalah *return* total. Penulis memilih *return* total karena pada penelitian – penelitian sebelumnya lebih banyak yang menggunakan *capital gain* saja sebagai *return* yang diteliti.

Informasi Laporan Keuangan

Alat yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, (2010: 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Modal. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sjahrial, (2012: 25) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Analisis Rasio Keuangan

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan adalah rasio keuangan.

Menurut Harahap, (2008: 218) rasio keuangan (*financial ratio*) adalah perbandingan antara pos – pos tertentu dengan pos lain yang memiliki hubungan signifikan (berarti).

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan, atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, yaitu :

1). Rasio Likuiditas

Menurut Murhadi, (2013: 57) rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas (utang) jangka pendeknya. Dalam kelompok ini terdapat 3 (tiga) yang biasa digunakan yaitu *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR), dan *cash ratio*.

2). Rasio Solvabilitas

Menurut Murhadi, (2013: 61) rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah rasio yang menggambarkan proporsi utang terhadap aset ataupun ekuitas. Kategori yang termasuk *leverage ratio* adalah *debt ratio* (DR), *debt to equity ratio* (DER), dan *long- term debt to equity* (LTDE).

3). Rasio Aktivitas

Menurut Murhadi, (2013: 58) rasio aktivitas (*activity ratio*) atau rasio pengelolaan aset (*asset management ratio*) adalah rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset, dalam hal ini mengubah aset nonkas menjadi aset kas. Beberapa rasio yang masuk dalam kategori ini adalah *receivable turnover ratio* (RTR), *average collection period* (ACP) atau *days of sales outstanding* (DSO), *inventory turnover ratio* (ITR), *days of inventory* (DOI), *payable turnover* (PT), *average payment period* (APP) atau *payables conversion period and total asset turnover* (TATO).

4). Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas menurut Murhadi, (2013: 63) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi. Rasio profitabilitas terdiri dari *gross profit margin* (GPM) or *gross profit rate*, *operating margin* (OM), *operating margin or return on sales* (ROS), *profit margin*, *net margin or net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA).

5). Rasio Nilai Pasar (*Market Value Ratio*)

Rasio Nilai Pasar menurut Moeljadi, (2006: 75) merupakan rasio yang memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan *investor* atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang. Rasio nilai pasar terdiri dari *earning pershare* (EPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Yield* (DY), *Price to Book Value Ratio* (P/B or PBV), *Price/Sales Ratio*, *Price Earning Ratio to Growth* (PEG Ratio).

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar, dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

a. *Return on Equity* (ROE)

Menurut Murhadi, (2013: 64) *Return on Equity* mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkan.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

- c. *Current Ratio (CR)*
Rasio lancar menurut Horne, (2009: 206) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
- d. *Price to Book Value (PBV)*
Menurut Husnan dan Pudjiastuti, (2006: 258) *Price to Book Value* adalah Perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan – perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai di atas 1 (satu), yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula.
- e. *Dividend Yield (DY)*
Menurut Prastowo dan Yuliani, (2008: 105) *Dividend Yield* adalah hubungan antara dividen yang dibayarkan untuk setiap satu lembar saham biasa dan harga pasar saham biasa per lembar.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*.
- H2 : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*.
- H3 : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*.
- H4 : *Price to Book Value (PBV)* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*.
- H5 : *Dividend Yield (DY)* berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada industri *food and beverages*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menganalisa data sekunder, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut: (1) Industri *food and beverages* dengan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah. (2) Industri *food and beverages* yang sahamnya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010- 2014. (3) Laporan keuangan industri *food and beverages* yang tersedia di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010- 2014. (4) Industri *food and beverages* yang membagikan dividen dari tahun 2010-2014.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

a. Return On Equity (ROE)

Menurut Murhadi, (2013: 64) Rasio yang mengukur seberapa besar modal yang dipergunakan oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROE diperoleh dengan cara :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang mengukur besarnya modal yang digunakan untuk menjamin hutang perusahaan, yang dibiayai oleh kreditur perusahaan. Persamaan untuk mencari rasio ini sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Current Ratio (CR)

Rasio yang menunjukkan nilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Formula untuk mengetahui rasio ini sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$$

d. Dividend Yield (DY)

Merupakan sebagian dari total *return* yang akan diperoleh *investor*. Biasanya perusahaan yang mempunyai prospek pertumbuhan yang tinggi akan mempunyai *dividend yield* yang rendah, karena dividen sebagian besar akan diinvestasikan kembali. DY diperoleh dengan cara :

$$\text{DY} = \frac{\text{Dividen per lembar saham biasa}}{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}} \times 100\%$$

e. Price to Book Value (PBV)

Rasio ini menunjukkan berapa besar nilai perusahaan dari apa yang telah atau sedang ditanamkan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar tambahan kekayaan (*wealth*) yang dinikmati oleh pemilik perusahaan. PBV diperoleh dengan cara :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Variabel Dependen

Return Saham

Menurut Jones dan Charles, (2004: 145) *return* saham adalah:

“Total *return* adalah ukuran dasar pengembalian aktual yang diterima oleh *investor* pada asset keuangan untuk setiap periode waktu tertentu.

$$\text{Return saham} = \frac{CF_t + (P_E - P_B)}{P_B} = \frac{CF_t + PC}{P_B}$$

Keterangan:

CF_t = Arus kas selama periode t pengukuran

P_E = Harga pada akhir periode t / harga jual

P_B = Membeli harga asset / harga pada awal periode

PC = Perubahan harga selama periode tersebut, atau P_e dikurangi P_b .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian yaitu *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Dividend Yield*, *Price to Book Value* dan *Return* saham.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	30	4.09	143.53	35.7057	39.34633
DER	30	12.31	302.86	97.2230	69.50222
CR	30	51.39	633.08	223.4633	155.52710
PBV	30	.81	39.47	8.4450	9.67485
DY	30	.01	9.87	2.3537	2.33146
RS	30	1.84	141.11	47.9759	40.91321
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015.

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on equity* pada perusahaan *food and beverages* tahun 2010-2014 memiliki nilai mean sebesar 35,7057 dengan nilai minimum 4,09%, nilai maksimum 143,53 % dan standar deviasi sebesar 39,34633 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel mampu memperoleh laba bersih sebesar 35,7057% dari total pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

Variabel *debt to equity ratio* mempunyai nilai mean sebesar 97,2230% dengan nilai minimum 302,86%, nilai maksimum 12,31% dan standar deviasi sebesar 69,50222%. Variabel *current ratio* memiliki nilai rata-rata sebesar 223,4633% dengan nilai minimum 51,39%, nilai maksimum 633,08% dan standar deviasi sebesar 155,52710%.

Variabel *price to book value* memiliki nilai rata-rata sebesar 8,4450% dengan nilai minimum 0,81%, nilai maksimum 39,47% dan standar deviasi sebesar 9,6745%. Variabel *dividend yield* memiliki nilai rata-rata sebesar 2,3537% dengan nilai minimum 0,01%, nilai maksimum 9,87% dan standar deviasi sebesar 2,33146%. Variabel *return* saham memiliki nilai rata-rata sebesar 47,9759% dengan nilai minimum 1,48%, nilai maksimum 141,11% dan standar deviasi sebesar 40,91321%.

Uji Asumsi Klasik

a. *Uji Multikolinearitas*. Nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10, demikian pula nilai VIF semuanya kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinieritas.

b. *Uji Autokorelasi*. Nilai *Durbin-Watson* persamaan regresi pertama adalah 1.939, karena nilai DW terletak diantara nilai -2 dan 2 maka regresi linear berganda bebas dari autokorelasi.

c. *Uji Heteroskedastisitas*. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola grafik scatterplot. Hasil dari grafik scatterplot menunjukkan adanya pola-pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat heteroskedastisitas. Hal ini dapat disebabkan karena dalam tahun penelitian jumlah anggota komite audit perusahaan sampel adalah sama, sehingga data yang diperoleh terdapat persamaan yang diulang-ulang.

d. *Uji Normalitas*. Hasil uji *normal probably plot* menunjukkan bahwa dari semua persamaan regresi bentuk plotting hampir, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Statistik F (*Goodness of Fit*)

Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan model, apakah permodelan yang dibangun memenuhi kriteria fit atau tidak. Model regresi dikatakan fit jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari signifikansinya (0.05).

Tabel 2
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18737.403	5	3747.481	3.018	.030 ^b
	Residual	29805.432	24	1241.893		
	Total	48542.835	29			

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015.

Berdasarkan Tabel 2 di atas secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi *return* saham hal ini dapat diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan nilai 3,018 dengan signifikansi 0.030.

Pengujian Hipotesis 1, 2, 3, 4 dan 5

Persamaan regresi linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis 1,2,3,4 dan 5, serta untuk mengetahui apakah *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Price to Book Value*, dan *Dividend Yield* berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda
 $RS = \alpha + b_1 ROE + b_2 DER + b_3 CR + b_4 PBV + b_5 DY + e$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 Constant	25.636	19.856		1.291	.209		
ROE	-.604	.467	-.581	-1.292	.209	.127	7.889
DER	-.039	.130	-.066	-.296	.769	.522	1.916
CR	-.140	.067	.533	2.096	.047	.395	2.532
PBV	4.533	1.764	1.072	2.570	.017	.147	6.802
DY	-9.338	4.438	-.532	-2.104	.046	.400	2.500

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2015.

Pengujian Hipotesis Pertama

H_1 : ROE berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai t hitung sebesar -1,292 dan tingkat signifikansi sebesar 0,209. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (0,209) > α (0,05) berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis Kedua

H_2 : DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai t hitung sebesar -0,292 dan tingkat signifikansi sebesar 0,769. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (0,769) > α (0,05) berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis Ketiga

H_3 : CR berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel CR memiliki nilai t hitung sebesar 2,096 dan tingkat signifikansi sebesar 0,047. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (0,047) < α (0,05) berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis Keempat

H_4 : PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel PBV memiliki nilai t hitung sebesar -2,145 dan tingkat signifikansi sebesar 0,024. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (0,024) < α (0,05) berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PBV berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis Kelima

H_5 : DY berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel DY memiliki nilai t hitung sebesar -2,204 dan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat signifikansi ($0,037 < \alpha (0,05)$) berarti H_0 ditolak dan H_5 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DY berpengaruh terhadap *return* saham

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *returnsaham* pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Hasil ini menunjukkan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi secara nyata oleh perubahan (*return on equity*), karena *return* saham juga dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *return on equity*. Hal ini disebabkan karena nilai *return on equity* yang terus berfluktuasi. Penurunan *return on equity* disebabkan karena peningkatan modal sendiri lebih besar dari pada peningkatan *net income*, artinya perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan modal sendirinya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2013) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham,

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Hasil ini menunjukkan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi secara nyata oleh perubahan porsi sumber dana dari pinjaman (*debt to equity ratio*), karena *return* saham juga dipengaruhi oleh faktor lainnya selain *debt to equity ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa *investor* berinvestasi tidak melihat tingkat hutang yang dimiliki perusahaan karena *investor* lebih menyukai prospek pertumbuhan perusahaan. Jadi, naik turunnya *return* saham tidak dipengaruhi oleh naik turunnya tingkat hutang yang dimiliki perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasojo, (2013) dan Putri, (2013) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Dalam penelitian ini *current ratio* menunjukkan tersedianya jumlah kas untuk memenuhi kewajiban lancar, di mana jumlah kas itu berasal dari aktiva lancar. Jika melihat sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan - perusahaan *food and beverages* yang telah *go public*, maka ini menunjukkan perusahaan tersebut boleh dikatakan perusahaan yang cukup besar. Hasil penelitian menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, hal ini kemungkinan terjadi karena *investor* mencari perusahaan yang memiliki modal dan likuiditas kuat karena *investor* ingin memastikan investasi mereka aman sehingga saham perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi tersebut banyak dicari oleh *investor* yang menyebabkan tingginya tingkat *return* saham perusahaan tersebut. Perusahaan dengan

tingkat likuiditas yang tinggi kemungkinan besar akan membagikan dividen, dan tentunya akan banyak dicari oleh *investor* sehingga *return* saham akan mengikuti naik turunnya likuiditas suatu perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thamrin, (2012) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Dividend Yield Terhadap Return Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Hasil ini menunjukkan bahwa *dividend yield* merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi *return*, karena tingginya suatu *dividend yield* menunjukkan bahwa suatu pasar modal dalam keadaan *undervalued*, yaitu jika harga pasar saham lebih kecil dari nilainya, maka saham tersebut harus dibeli dan ditahan sementara (*buy and hold*) dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain* jika kemudian harganya kembali naik. Kekuatan yang dapat diprediksi *dividend yield* berasal dari peranan kebijakan dividen dalam membagikan *return* yang telah diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guler dan Yilmaz, (2008) yang menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Price to Book Value Terhadap Return Saham

Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham pada industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

Hasil ini menunjukkan bahwa *price to book value* merupakan indikator yang penting dipertimbangkan oleh para pemegang saham, karena *price to book value* yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin meningkat. Jika harga pasar saham semakin meningkat maka *return* dari saham tersebut juga meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arista, (2012) yang menyatakan bahwa *price to book value* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut : (1) Variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham; (2) Variabel *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham; (3) Variabel *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ; (4) Variabel *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ; (5) Variabel *dividend yield* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham ; (6) Dalam penelitian ini variabel yang paling dominan mempengaruhi *return* saham adalah variabel *price to book value*.

Saran

Dari simpulan di atas maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan kondisi yang terlihat maka sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan kinerja keuangan, khususnya dalam kemampuan menghasilkan laba, mengelola modal dan hutang, sehingga di masa depan bisa menghasilkan tingkat *return* yang baik ; (2) Bagi *Investor* sebaiknya melakukan penilaian terhadap perusahaan sebelum melakukan investasi, dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaan terutama dalam pengelolaan modal,

hutang serta kemampuan menghasilkan laba. Hal tersebut perlu dilakukan agar *investor* bisa mendapatkan keuntungan apabila berinvestasi pada perusahaan tersebut; (3) Bagi Penelitian Selanjutnya disarankan untuk penelitian selanjutnya meneliti dari sektor lain (perbankan, asuransi, transportasi dan sebagainya), agar hasil penelitian nantinya mampu menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan *go public* di Indonesia. Alangkah baiknya untuk meneliti rasio lain sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan, misalkan dengan menggunakan *total debt to total asset ratio*, *total asset turnover*, *net profit margin* dan sebagainya, sehingga bisa melihat pengaruh rasio lain terhadap *return* saham.

Keterbatasan

Keterbatasan utama yang terdapat dalam penelitian ini adalah bahwa faktor yang digunakan hanya faktor internal untuk mempengaruhi harga saham sehingga informasi tersebut dirasa kurang bagi pembaca. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya digunakan juga faktor eksternal dalam memprediksi harga saham dan juga menambah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham (Kasus pada perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*. Volume. 3 Nomor. 1.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan kedua. Alfabeta. Bandung.
- Guler, A. dan M. K. Yilmaz. 2008. Price Earnings Ratio, Dividend Yield and Market to book ratio to predict Return on Stock Market: Evidence from The Emerging Markets. *Journal of Global Business and Technology*. Volume. 4 Nomor. 1.
- Harahap, S. S. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Horne, J. C. V. dan M. W. John. 2009. *Prinsip - prinsip Manajemen keuangan*. Edisi ke sepuluh. Salemba empat. Jakarta.
- Husnan, S. dan E. Pudjiastuti. 2006. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Lima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. BPFE. Yogyakarta.
- Jones, dan Charles. P. 2004. *Investment analysis and management*. John Wiley & Sons, Inc. United States.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* jilid . Bayumedia Publishing. Malang.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta.
- Putri, M. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Skripsi*. Progam Sarjana Universitas Widyatama. Bandung.
- Prasojo, A. B. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Industri Telekomunikasi yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Progam Sarjana STIESIA. Surabaya.
- Prastowo, D. dan R. Yuliani. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Rodoni, A. dan A. Herni. 2010. *Manajemen Keuangan*. Mitra wacana media. Jakarta.
- Sjahrial, D. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Sunariyah. 2011. *Pengantar pengetahuan pasar modal*. Edisi keenam. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Edisi pertama. KANISIUS. Yogyakarta.
- . 2006. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Thamrin, Y. 2012. Analisis Current Ratio dan Debt Equity Ratio terhadap return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Progam Sarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.

